

PENERAPAN *COMPUTER ASSISTED LANGUAGE LEARNING (CALL)* DENGAN BANTUAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN *SPEAKING ABILITY*

Nurlaili¹, Annim Hasibuan²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan¹
Universitas Islam Labuhan Batu²
nlaili1986@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Computer Assisted Language Learning (CALL) dengan bantuan menggunakan media video dalam speaking ability. (2) Untuk mengetahui peningkatan Speaking Ability (kemampuan berbicara) dengan menerapkan Computer Assisted Language Learning (CALL) dengan bantuan video. Penelitian ini dilakukan setelah melakukan observasi lebih awal dan menemukan bahwa kurangnya kemampuan mahasiswa dalam Speaking ability (kemampuan berbicara) bahasa Inggris pada bidang English for job hunting (pencarian pekerjaan). Penelitian ini dilakukan di dalam kelas pada saat mata kuliah English for job hunting (pencarian pekerjaan) berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana melakukan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah. Adapun keempat langkah tersebut adalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester VII kelas O FKIP Program Pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 14 orang. Data dianalisis secara deskriptif dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan proses pembelajaran penerapan Computer Assisted Language Learning (CALL) dengan bantuan menggunakan video sangat bagus untuk proses pembelajaran dimana mahasiswa menjadi aktif dan termotivasi dan bahkan menyenangkan dalam mempraktekkan kemampuan bahasa Inggris mereka pada bidang English for job hunting (pencarian pekerjaan). Dan juga nilai dari Speaking ability (kemampuan berbicara) mahasiswa pada bidang English for job hunting ini mengalami peningkatan. Dimana yang nilai awal sebelum ada tindakan hanya 68%, kemudian dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 75.35%, setelah tindakan pada siklus I dilakukan maka lanjut pada tindakan pada siklus II meningkat menjadi 80.71%. Dengan ketuntasan nilai tersebut bahwa tanggapan mahasiswa pada penerapan metode CALL dengan bantuan menggunakan video ini dikatakan positif.

Keywords: *computer assisted language learning (CALL), speaking, media video.*

Abstract

This study aims (1) to find out how the learning process of Computer Assisted Language Learning (CALL) by using video media in speaking ability. (2) To find out the improvement of Speaking Ability (speaking ability) by applying Computer Assisted Language Learning (CALL) by using video. This research was conducted after conducting early observations and found that the students' lack of ability in speaking ability in English in the field of English for job hunting. This research was conducted in the classroom during the English for job hunting course. This study uses the Class Action Research (CAR) method which performs two cycles. Each cycle consists of four steps. The four steps are planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were students of the seventh semester of class O FKIP English Education Program, which amounted to 14 people. The data were analyzed descriptively and the results of this study indicate that the learning process of implementing Computer Assisted Language Learning (CALL) with the help of using video is very good for the learning process where students become active and motivated and even fun in practicing their English skills in the English for job field. hunting. And also the value of speaking ability of students in

the field of English for job hunting has increased. Where the initial value before there was action was only 68%, then the action in the first cycle increased to 75.35%, after the action in the first cycle was carried out then the action in the second cycle increased to 80.71%. With the completeness of these scores, students' responses to the application of the CALL method with the help of using this video are said to be positive

Keywords: *computer assisted language learning (CALL), speaking, media video.*

1. PENDAHULUAN

Era Industri 4.0 adalah era baru di dunia digital yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dimana teknologi semakin maju dan berkembang pesat dan menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutamanya dalam menyampaikan informasi dan komunikasi. Seiring berkembangnya teknologi maka metode pembelajaran dalam dunia pendidikan juga sangat diwajibkan untuk melakukan perubahan dalam metode pembelajaran agar kualitas dan hasil belajar meningkat. Barbara B. Seels (1994:1) mendefinisikan teknologi pembelajaran sebagai teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar. Bidang garapan pengembangan dalam Teknologi Pembelajaran mencakup proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, di dalamnya meliputi: (1) teknologi cetak; (2) teknologi audio-visual; (3) teknologi berbasis komputer; dan (4) teknologi terpadu. Mengingat luasnya kemungkinan yang akan terjadi pada Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer (CALL), metode ini dapat mengubah setiap proses di mana pelajar menggunakan komputer dan sebagai hasilnya terjadi peningkatan bahasa. Dimana tampak spektrumnya yang luas dari praktek saat dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa di komputer. Kesadaran spektrum ini memungkinkan peserta didik, guru dan peneliti untuk mengenali bahan dan metodologi yang sesuai dan menyesuaikan orang lain dengan berbagai gaya pengajaran dan

pembelajaran untuk mencapai target yang maksimal.

Computer Assisted Language Learning (CALL) adalah salah satu produk teknologi yang sangat dapat membantu tenaga pengajar dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Dimana metode ini sangat membantu dalam mengkreaitfkan ide-ide dalam pengajaran bahasa. Sehingga sangat mempermudah dalam penyampaian materi dan target yang diharapkan karena dapat menyenangkan dan tidak membosankan bagi para pelajar. Brown (1994) memandang CALL sebagai sebuah pengajaran yang memiliki potensi dalam pembelajaran bahasa karena melalui multimedia, konsep-konsep abstrak dapat disajikan secara lebih nyata dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa sekolah dasar memahaminya.

Dalam bahasa Inggris ada beberapa kriteria kemampuan dasar untuk bisa menguasai bahasa Inggris, diantaranya: *listening* (mendengar), *speaking* (berbicara), *writing* (menulis), *reading* (membaca). Dari ke empat kriteria tersebut, *speaking* (berbicara) adalah salah satu yang tidak bisa lepas dari berkomunikasi dalam keseharian kehidupan. Seperti dalam kutipan Tarigan (1983:94) yang mengatakan bahwa *speaking skill* harus dapat dikuasai siswa sehingga mereka akan lebih mudah untuk mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya masih banyak pelajar yang masih kurang menguasai *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa Inggris bahkan hingga perguruan tinggi. Walaupun jurusan yang diambil adalah bahasa Inggris tetapi masih

mebutuhkan peningkatan dalam berbicara bahasa inggris.

Dari uraian diatas penulis telah melakukan observasi dan menemukan dimana kurangnya *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa Inggris mahasiswa pada bidang perkuliahan *english for job hunting*. Dimana bidang ini adalah sangat dituntut untuk bisa berbahasa inggris atau sangat diutamakan memiliki keahlian dalam bidang berkomunikasi untuk pencarian pekerjaan. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah memberikan solusi atas permasalahan ini agar *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris mahasiswa meningkat. Dan metode penerapan CALL dengan bantuan menggunakan video adalah salah satu solusinyadengan merubah metode pembelajaran

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sering disebut dengan *clsroom action research*. PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh pengajar atau peneliti yang dimulai dari, perencanaan, hingga sampai peneliti melakukan tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk memperbaiki keadaan pembelajaran yang dilakukan. Seperti dalam penjelasan John Elliot (1991: 60) bahwa PTK sangat bermanfaat bagi pengajar untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris mahasiswa pada bidang *English for job hunting* (pencarian pekerjaan) sehingga memiliki keahlian berkomunikasi dalam bidangnya oleh mahasiswa semester VII pendidikan bahasa inggris.

Lokasi penelitian dilakukan di FKIP pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muslim Nusantara Alwasliyah Medan. Adapun jadwal penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober sampai dengan tanggal 05 Nopember 2020 pada perkuliahan *English for job hunting* (pencarian pekerjaan) berlangsung. Dimana pada perkuliahan ini fokus pada *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris mahasiswa semester VII di bidangnya (*English for job hunting*). Subjek yang digunakan pada peneltian ini adalah mahasiswa semester ganjil kelas VII Opada tahun ajaran 2020/ 2021 yang berjumlah 14 orang yang keseluruhan siswa adalah perempuan. Alasan memilih kelas ini karena karakter kelas ini adalah cenderung pasif dan kurang memiliki kemampuan berbicara bahasa inggris terutamanya dalam bidang *English for job hunting* (pencarian pekerjaan) dan juga kurang aktif berbicara bahasa inggris dengan sesama temannya dan juga dosen yang mengajar didalam kelas. Sehingga dilakukan perubahan metode pembelajaran yang lebih kreatif dengan menerapkan *Computer Assisted Language Learning* (CALL) yang berbantuan media video pada pengajaran *English for job hunting* untuk meningkatkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris mahasiswa dalam bidangnya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana melakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah.

Adapun keempat langkah tersebut adalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan wawancara, dokumentasi, test, dan observasi. Analisis data tentang *Speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris mahasiswa dilakukan dengan teknik perbandingan dari dua strategi yang berbeda dengan mengetahui *Speaking ability* (kemampuan berbicara) dengan menggunakan metode

CALL yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Computer Assisted Language Learning (CALL) dengan bantuan menggunakan media video dalam speaking ability. (2) Untuk mengetahui peningkatan *Speaking Ability* (kemampuan berbicara) dengan menerapkan Computer Assisted Language Learning (CALL) dengan bantuan video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel II. Nilai *Speaking ability* pada Normal sebelum tindakan

Jumlah mahasiswa	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata rata	Presentase ketuntasan
14	85	50	68%	57.14 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Speaking ability* (kemampuan berbicara) hanya 8 orang yang tuntas, dan 6 orang yang belum tuntas. Dari hasil perhitungan nilai diatas, bisa dikatakan masih kategori kurang. Ketidaktuntasan hasil nilai speaking ability pada mata kuliah *Engliash For Job Hunting* ini menunjukkan bahwa perlunya perubahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris dengan menerapkan metode *Computer Assisted Language Learning* (CALL).

3.2 Nilai Hasil Siklus I

Tabel III. Nilai Siklus I

Jumlah mahasiswa	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata rata	Presentase ketuntasan
14	90	55	75.35%	64.28%

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Speaking ability* (kemampuan berbicara) meningkat menjadi 9 orang yang tuntas, dan 5 orang yang belum tuntas. Dari hasil perhitungan nilai diatas, bisa dikatakan ada perubahan pada pembelajaran yang membuat nilai mahasiswa meningkat lebih sedikit dari awal sebelum adanya tindakan.

3.1 Hasil penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada kegiatan selama penelitian dilakukan yang berjalan 2 siklus (siklus I dan siklus II) dan juga deskripsi tentang belajar mahasiswa selama pembelajaran. Sebelum diberikan siklus pada penelitian ini, nilai normal mahasiswa masih rendah dan memiliki nilai rata-rata 68% dan nilai ketuntasan masih dibawah nilai target capaian. Berikut nilai *speaking ability* (kemampuan berbicara) pada bidang *English for job hunting* yang diperoleh sebelum tindakan:

Setelah diketahui pada data awal siswa yang belum memenuhi kriteria penilaian Dosen atau peneliti melakukan pendekatan pembelajaran dan diawali dengan memberikan tindakan pada siklus I. Dari hasil pendekatan pada siklus I ini nilai hasil *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris pada bidang *English for job hunting* (pencarian kerja) mengalami kemajuan atau meningkat. Memperoleh nilai akhir rata-rata pada siklus I adalah 75,35% setelah dilakukan pendekatan pembelajaran dan motivasi untuk lebih meningkatkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris. Berikut tabel hasil nilai siklus I

Dengan melakukan pendekatan lebih dahulu dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris pada bidang *English For Jobhunting* (pencarian pekerjaan).

3.2 Nilai Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini memberikan peningkatan yang sangat baik pada *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa Inggris

mahasiswa dalam bidang *English for job hunting* (pencarian pekerjaan). Berikut tabel hasil nilai siklus II:

Tabel IV. Nilai Siklus II

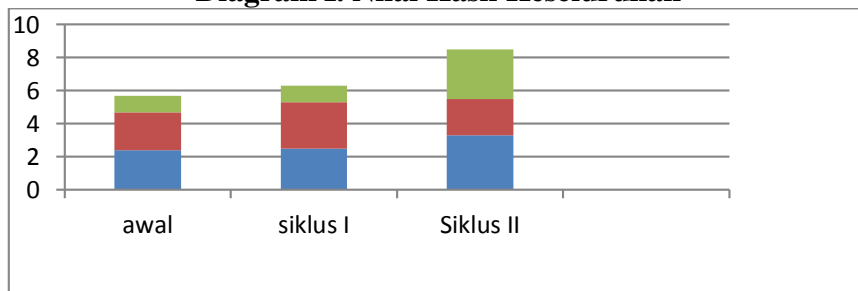
Jumlah mahasiswa	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata-rata	Presentase ketuntasan
14	95	60	80.71%	85.71%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat bagus dari nilai awal dan siklus I. Dimana jumlah mahasiswa yang memiliki nilai tuntas sebanyak 12 orang dan 2 orang yang tidak tuntas. Dengan melakukan tindakan yang lebih dalam pada siklus II ini memberikan hasil yang bagus dan meningkatnya *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa Inggris mahasiswa dalam bidang *English for job*

hunting (pencarian pekerjaan). Maka dengan penerapan metode CALL yang berbantu dengan video berhasil dalam meningkatkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) pada bidang *English for job hunting* (pencarian pekerjaan).

Dari hasil nilai di atas dapat dilihat perubahan yang meningkat pada diagram berikut:

Diagram I. Nilai Hasil Keseluruhan



Dari diagram di atas jelas terlihat perubahan pembelajaran yang meningkat, dimana nilai awal hanya 68% kemudian dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 75,35% dan pada tindakan siklus II dilakukan lebih meningkat lagi menjadi 80,71%. Dengan begitu penerapan metode CALL berbantu video untuk meningkatkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa Inggris mahasiswa pada bidang *English for job hunting* (pencarian pekerjaan) mengalami peningkatan dan perubahan.

3.3 Pembahasan

Penerapan metode ini sangat memacu dan mendukung pembelajaran

dalam *speaking ability* (kemampuan belajar) mahasiswa pada bidang *English For Job Hunting* (pencarian pekerjaan). Dimana mahasiswa dimotivasi untuk mempersiapkan diri dalam menguasai materi atau pembahasan dalam video percakapan yang diberikan. Sehingga pembelajaran semakin efektif dan target dan harapan yang diinginkan tercapai. Karena sangat memungkinkan mahasiswa bisa melakukan percakapan dan menguasai video tersebut. Dengan mahasiswa bisa mempresentasikannya didepan teman-teman dan dosen atau peneliti menunjukkan bahwa adanya peningkatan dan perubahan yang telah diberikan pada pembelajaran *English For Job Hunting*

(pencarian pekerjaan). Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Tarigan (1983: 33) bahwa berbicara lebih daripada sekedar pengucapan bunyi- bunyi atau kata- kata. Dimana berbicara adalah alat untuk menyampaikan ide- ide yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan oleh sipendengar.

Mekheimer (2011: 41) mengungkapkan bahwa metode CALL melalui video sangat memacu keinginan siswa untuk berbicara (*speaking*) dan siswa bisa melihat secara langsung contoh berbicara dari *native speaker*. Sehingga suasana belajar tidak monoton dan menyeramkan bagi siswa namun sangat menyeneangkan dan bisa menjadi hiburan.

Hal ini nampak bagaimana tanggapan mahasiswa pada proses penerapan metode ini dikelas. Dimana mahasiswa sangat antusias dan semangat dalam mempraktekkannya dihadapan teman- teman dan dosen atau peneliti. Hal ini dapat dilihat pada perubahan yang terjadi pada siklus II. Dan dari angket kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa terlihat tanggapan positif dari mereka. Tujuan dilakukannya angket ini adalah untuk melihat dan mengetahui peningkatan *speaking ability* (kemampuan berbicara) dan bagaimana proses penerapan metode CALL yang berbantu video ini pada pembelajaran english for job hunting. Dari analisis yang dilakukan bahwa dapat disimpulkan tanggapan mahasiswa sangat positif terhadap metode CALL ini, karena dengan melihat dan mendengarkan langsung mampu menjejarkan mereka teknik- teknik *speaking* yang benar dalam bidang *English For Job Hunting* (pencarian pekerjaan) ini.

Penerapan metode CALL berbantu video ini mendukung dikarenakan oleh kenyamanan yang terjalin dikelas yang memotivasi pembelajaran sehingga besar keingintahuan mahasiswa pada metode ini. Karena metode ini tidak membuat mahasiswa lebih tegang dan takut untuk tidak bisa mempraktekkannya namun sebaliknya. Mereka sangat saling

mendukung untuk lebih bisa dan ingin memiliki skill atau kemampuan yang lebih dalam bidang berkomunikasi pada pembelajaran ini. Jadi metode ini bisa menumbuhkan kerjasama yang aktif bagi mahasiswa dikelas dalam mempraktekkannya dengan sesama temannya.

Dari penjelasan diatas diperkuat oleh Khamkien (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa metode CALL adalah alat yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran karena teknologi ini memiliki kemampuan yang bagus dalam berkomunikasi terutamanya dalam proses belajar- mengajar. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang menarik dengan teknologi yang bagus dapat meningkatkan hasil dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian Lazarevic (2011:91) mengatakan bahwa media teknologi dengan menggunakan media audio- visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan *speaking* (berbicara) dan dapat memotivasi siswa serta berani berekspresi dan berkreasi dalam proses pembelajaran. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini, dimana mahasiswa menjadi lebih berani dan aktif dalam berbicara kepada temannya dan dosennya. Dan juga menguasai beberapa kata-kata bahasa inggris yang digunakan dalam bidang *English For Job Hunting* (pencarian pekerjaan).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan dengan penerapan metode CALL yang berbantu video ini dapat meningkatkan *Speaking ability* (kemampuan berbicara) bahasa inggris oleh mahasiswa semester VII H pada bidang *English For Job Hunting* dan juga sangat efektif dalam penggunaannya pada proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa: *pertama,*

dengan menggunakan atau menerapkan metode CALL yang berbantu video merupakan metode teknologi yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih termotivasi dan mendukung sehingga membuat mahasiswa menjadi aktif dan berani serta lebih menyenangkan dalam mempraktekkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) mereka dengan sesama teman dan dosen. Selain itu, teknologi ini bisa memudahkan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi dan memudahkan mahasiswa dalam menguasai beberapa percakapan bahasa inggris serta sangat memudahkan dosen dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, dengan menggunakan metode CALL yang berbantu menggunakan video ini dapat meningkatkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) mahasiswa dalam bidang *English For Job Hunting*. Peningkatan ini terjadi dalam proses dimana siklus I dan siklus II dilakukan pada penelitian ini. Dari nilai awal 68% meningkat ke 75, 35% setelah dilakukan siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 80, 71% setelah siklus II dilakukan. Dari nilai ini dapat dilihat bahwa metode ini sangat bagus untuk meningkatkan *speaking ability* (kemampuan berbicara) mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bancheri, S. (2006). Computer assisted language learning. *Context and Conceptualization*: Oxford University Press.
- Barbara B. Seels, Rita C. Richey. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field* Association for Educational Communications and Technology Washington, DC.
- Brown, H. D. (1994). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Egbert, J. (1999). Classroom practice: Creating interactive CALL activities. In J. Egbert, & E. Hanson-Smith (Eds.), *CALL Environments, research, practice, critical issues*.
- Harmer, J. (2007). *How to teach English*. Harlow: Pearson-Longman.
- Kessler, G. (2007). Formal and informal CALL preparation and teacher attitude toward technology. *Computer Assisted Language Learning*, (2002), 173–188.
- Khamkien, A. 2012. Computer assisted language teaching in thailand. *Mediterranean Journal of Social Science*. 3(1): Faasapk@ku.ac.th.
- Kunlun, Z. (2007). The application of student-centered interactive teaching in english video, listening & speaking class. *Computer Assisted Foreign Language Education*. 14(2): 54-58.
- Lazarevic, B. & McNulty. (2011). Best practices in using video technology to promote second language acquisition. *Teaching English With Technology*. 12(2): 49-61. Tersedia pada <http://www.tewtjournal.org>.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. (2020). *Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat*. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Mekheimer. (2011). The impact of using videos on whole language learning in EFL context. *Arab World English Journal*. 2(2): 5-39. King Khalid University.
- Murday, K., Ushida, E., & Chenoweth, N. A. (2008). Learners' and teachers' perspectives on language online. *Computer Assisted Language Learning*.
- Naeni, M. B. (2012). Meeting EFL instructors needs through developing computer assisted language learning. *International Journal of Language*

- Nunan, David. (1991). *Research Methods in Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Pardiyono. (2006). *Bahasa Inggris: Communicative Teaching*. Yogyakarta: ANDI.
- Prensky, M. (2001). *Digital-based game learning*. New York: McGraw-Hill.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tarigan. 1985. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (1983). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warschauer, M. (1996). Computer-assisted language learning; An introduction in S. Fotos (ed.) *Multimedia language teaching* (pp.3-20). Tokyo: Logos.